

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan dari bab I hingga bab IV berikut dengan analisis data yang sudah penulis uraikan. Maka oleh sebab itu penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi interpersonal memiliki pengertian bahwa model-model yang digunakan para pelaku komunikasi dalam hal ini tentu komunikasi interpersonal atau dua orang atau lebih yang saling bertatap muka secara langsung. Kesimpulan dari pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh karyawan divisi *Commercial Accounting* adalah model interaktif dimana model ini memiliki unsur pesan, sumber pesan dan umpan balik.
2. Sesuai dengan teori Devito tentang ada lima aspek yang perlu diperhatikan dalam keefektifan komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan antara masing-masing karyawan divisi *Commercial Accounting* yang seperti tanpa hierarki, dapat melakukan obrolan intin dengan sharing 4 mata kapanpun baik itu masalah eksternal maupun internal. Dengan saling terbuka satu sama lain dan terbiasa untuk *sharing* maka tidak ada hal yang disembunyikan. Begitu juga dengan perilaku positif antara masing-masing karyawan yang dapat saling memberikan kritik maupun saran satu sama lain untuk kepentingan

internal tentunya untuk fokus pada target yang diberikan oleh perusahaan. Dengan empati dari supervisi sebagai atasan untuk mengetahui apa penyebab dari turunnya performa karyawannya dengan secara langsung menanyakan penyebab dari turunnya performanya tersebut. Mengajukan diri sebagai pendengar agar langsung mengetahui penyebab itu dan segera memperbaikinya. Pada perilaku positif dimana masing-masing karyawan merasa bertanggung jawab atas target yang diberikan oleh perusahaan dan sama-sama peduli atas target yang ingin mereka capai ditiap bulannya. Begitu juga dengan kesamaan dimana dalam pengambilan keputusan walaupun masih dalam *case-case* tertentu, semua punya hak suara yang sama sehingga semua merasa sama-sama penting dalam target yang ingin dicapai.

B. Saran

1. Hubungan yang terlalu terbuka satu sama lain juga tidak terlalu baik sebenarnya karena bisa menyentuh privasi-privasi yang tidak ingin diceritakan. Karena setiap orang pasti memiliki masalah yang benar-benar ingin dia simpan karena bisa jadi itu membuatnya malu karena bila diungkapkan.
2. *Reward* memang menjadi suatu penghargaan untuk mereka yang sudah bekerja keras, tapi seharusnya jangan menggunakan uang dari kantong pribadi karena itu bisa menimbulkan masalah didepan bila

mana sudah *achive* dan keuangan sedang dalam kondisi buruk dan karena kebiasaan mereka diberi *reward* pergi makan-makan dan itu tentu bukan biaya yang murah. Ketika reward itu tidak ada ketika sedang *achive* tentu mereka akan menuntut itu di depan nanti.